

HARAPAN SETELAH ADA DESA DEVISA

Gula Serbuk Bisa Ekspor Langsung

PURBALINGGA (KR) - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) menandatangani nota kerja sama dengan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melalui program Desa Devisa untuk meningkatkan ekspor yang berkelanjutan, Senin (30/5). Kabupaten Purbalingga menjadi salah satu lokus Desa Devisa yang akan mendapatkan pendampingan, khususnya untuk kluster Industri Kecil Menengah (IKM) Gula Serbuk.

"Salah satunya, berkat keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sentral Agro Lestari di Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari sebagai produsen gula serbuk yang potensial," tutur Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) yang menghadiri acara penandatanganan itu.

Tiwi menyebutkan, tidak

sedikit IKM produsen gula serbuk di Purbalingga yang sudah menjual hasilnya ke luar negeri. Hanya saja masih melalui perantara eksportir pihak ketiga. Setelah IKM mendapatkan pendampingan dari pemerintah diharapkan bisa melakukan ekspor langsung tanpa adanya perantara eksportir pihak ketiga lagi. Dengan demikian, kesejahteraan petani akan lebih meningkat lagi. "Mudah-mudahan pendampingan ini bisa membuahkan hasil," tandas Tiwi.

Industri gula serbuk atau Gula Kelapa Organik di Purbalingga mempekerjakan sekitar 20 ribu penderes. Produknya sudah terjual hingga ke Amerika, Eropa dan Jepang. "Sekarang permintaan gula serbuk atau gula kelapa organik di dunia meningkat pesat, menyusul semakin meningkatnya kesadaran

masyarakat dunia dengan gaya hidup sehat," ungkap bupati.

Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Rijani Tirtoso mengungkapkan, tugas utama LPEI untuk meningkatkan tensi ekspor global. Dalam program Desa Devisa itu, LPEI akan berperan memberikan pendampingan, pembiayaan, penjaminan dan asuransi. LPEI juga melakukan pembinaan dan pendampingan pemasaran, marketing, dan calon-calon pembeli. "Dalam hal asuransi, LPEI akan memproteksi bila petani atau eksportir terjadi gagal bayar dari importir," tandasnya.

Dirjen Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian, Reni Yanita menyebutkan, keterbatasan paling menonjol pada IKM un-

tuk menjalankan ekspor pada informasi, tata cara melakukan ekspor, pengiriman ke negara tujuan dan pembiayaan. Disamping itu juga perlu adanya penjaminan bagaimana kualitas produk yang diekspor bisa tetap dan kuantitasnya bisa meningkat.

"Karena itu, Kemenperin melakukan pendampingan sertifikasi agar produk bisa berkualitas ekspor. Disamping

itu di dalamnya juga mengenalkan teknologi 4.0 dalam proses produksinya untuk menjamin mutu mulai dari bahan baku di perkebunan sampai lokasi KUB yang memproduksi," jelas Reni.

Ketua KUB Central Agro Lestari, Sutomo menegaskan, pihaknya berkomitmen menjalankan semua arahan, bimbingan dan petunjuk dari LPEI dan Kemenperin. **(Rus)**



KR-Toto Rusmanto

Acara penandatanganan kerja sama Desa Devisa di Purbalingga.

ADA YANG 'CATUT NAMA' OJK PURWOKERTO

Banyak LKM-Koperasi Belum Berizin

BANYUMAS (KR) - Banyak Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Koperasi di wilayah eks-Keresidenan Banyumas yang mengaku sudah memiliki izin dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan bisnis keuangan. Padahal mereka belum memiliki izin, sedangkan untuk koperasi perizinan dan pengawasan bukan menjadi wewenang OJK.

"Mereka tetap mencatat nama OJK sebagai legalitas," kata Kepala Kantor OJK Purwokerto, Riwin Mirhadi saat acara ngobrol bareng dengan awak media di Purwokerto, Kamis (2/6).

Terkait LKM yang belum memiliki izin, OJK tidak

berwenang mengawasi. Meski begitu, pihaknya hanya memberikan teguran atau peringatan.

Mengingat yang berhak mengawasi koperasi adalah otoritas tertentu, Riwin meinta agar masyarakat tidak sampai tertipu dengan ulah oknum yang menca-

tut nama OJK. Riwin Mirhadi menjelaskan, di wilayah kerja Kantor OJK Purwokerto yakni di wilayah eks-Karesidenan Banyumas, ada 14 LKM yang telah dikukuhkan.

"Aset LKM per Desember 2021 meningkat 6.33 persen (yoy) menjadi Rp 38.11 miliar, dana pihak ketiga naik 230.18 persen (yoy) Rp 21.21 miliar. Sedangkan kredit meningkat 33.90 persen menjadi Rp 31.35 miliar," ungkap Riwin.

yang telah direstrukturisasi di sektor perbankan (BPR/S) sebanyak 11.453 debitur dengan total baki debit atau outstanding Rp 1.119 miliar. Perusahaan pembiayaan per Januari 2022 sebanyak 71.773 debitur dengan outstanding Rp 2.15 triliun. **(Dri)**



KR-Driyanto

Kepala Kantor OJK Purwokerto Riwin Mirhadi memberikan penjelasan kepada awak media.

HUKUM

Bus vs Sepeda Motor, 1 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalulintas (lakalantas) yang melibatkan bus dengan sepeda motor terjadi di Jalan Wates-Yogya Km 3 wilayah Pedukuhan Ngramang, Kedungsari, Pengasih Kulonprogo, Kamis (2/6) petang. Akibat kejadian ini seorang pengendara sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 18.05. Kejadian ini bermula saat bus Mercedes Benz Nopol E 7783 VA yang dikemudikan Engkos Koswara (58) warga Majalengka Jawa Barat berjalan dari arah timur ke barat.

Sampai di TKP, bus tersebut bermaksud mendahului kendaraan lain yang melaju searah di depannya. Bus berjalan melebihi marka tengah dan bertabrakan dengan kendaraan yang berjalan di lajunya dari arah berlawanan, yakni sepeda motor Honda Beat Nopol M 3856 BR yang dikendarai Santi Ayu Febrianti (24) warga Lasrangan Pamekasan dengan pembonceng Yeni Nur Arifah (23) warga

Kenjeran Surabaya.

"Akibat kejadian ini sepeda motor ringsek bagian bodi depan, sedangkan bus penyok bumper depan bagian kanan. Pengendara sepeda motor meninggal di TKP akibat mengalami cidera kepala berat. Pemboncengnya luka sobek pada tangan kiri dan pelipis kanan, paha kanan patah, mendapat perawatan di RSUD Wates. Sedangkan pengemudi bus tidak mengalami luka," jelasnya.

Sementara itu laka tunggal terjadi Jalan Nasional III Km 11 wilayah Pedukuhan Tanggalkan Paliham, Temon Kulonprogo, Jumat (3/6) sekitar pukul 02.30. Minibus Isuzu Nopol D 7921 AJ yang dikemudikan Yoga Permana (36) warga Cipaku Ciamis dengan dua penumpang yakni Rasim (51) warga Sukadana Ciamis dan Aip Saipuloh (32) warga Cipatu Ciamis menabrak pohon mahoni.

Sebelumnya, kendaraan tersebut melaju dari arah barat ke timur. Sampai di TKP, kendaraan oleng ke kiri kemudian menabrak pohon mahoni. Tidak ada korban jiwa dalam kejadi-

an ini. Sopir maupun dua penumpang dalam keadaan sadar dan mengalami luka-luka.

Sementara itu, pura-pura mengalami kecelakaan akibat tersenggol truk, rupanya Ar (27) warga Tlahab Temanggung hanya ingin memeras sopir truk Didik (27) warga Selomerto Wonosobo. Ar berhasil ditangkap petugas Polsek Parakan berikut barang bukti sepeda motor, jaket dan HP serta blok paving.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan pada Minggu lalu korban Didik melintas menggunakan truk menuju ke arah purwodadi. Di Jalan Parakan-Wonosobo tepatnya di Desa Tlahab Kecamatan Kledung, dari arah berlawanan melintas Ar dan TG yang naik sepeda motor Satria Fu lalu menabrak secara mendadak.

Merasa ada semacam benturan, Ar menepikan motornya dan mendatangi sopir truk. Ar kemudian memukul Didik di bagian bibir sebelah kanan. "TG lalu memukul korban yang masih dalam KBM truk dengan menggunakan pavingblok yang mengenai bagian kepala dan tangan korban sebanyak 10 kali," jelasnya.

TG menyeret korban keluar dari truk dan dibawa ke sebuah gang kampung. Kemudian korban dicekik dan dimintai uang. Karena terancam korban menyerahkan uang. Sedangkan Ar mengambil 1 HP korban yang ada di dalam truk tersebut. Selanjutnya korban di suruh pulang. "Korban lalu melaporkan kejadian itu pada Polsek Parakan yang ditindaklanjuti dengan pencarian," jelas Kapolres. **(Dan/Osy)**

KONDISI MABUK CURI MOTOR

Penjual Tahu Maafkan Sahabat

SLEMAN (KR) - Seorang pemuda mencuri motor milik teman yang selama ini menjadi partnernya berjualan tahu bulat. Aksi nekat AN (19) menurut Kapolsek Minggir AKP Noor Dwi Cahyanto, dikarenakan warga Magelang itu sakit hati dengan orangtuanya.

Saat diamankan, polisi juga berhasil menyita sepeda motor Honda Vario AA 4043 PG yang dicuri oleh AN dari temannya Zainal (22). "Motor itu belum sempat dijual oleh pelaku, masih dalam penguasaannya," ungkap Kapolsek, Kamis (2/6).

Kapolsek membenarkan, jika antara pelaku dan korban merupakan sahabat yang sama-sama berjualan tahu bulat. Bahkan, keduanya juga tinggal bersama dengan menyewa kontrakan di daerah Minggir Sleman.

Saat mengetahui pelaku pencurian motornya pada Jumat (27/5) silam itu ternyata AN, korban memaafkan karibnya tersebut.

"Pelaku merupakan teman korban, mereka tinggal bareng, makan bareng dan bekerja bersama. Sehingga korban memaafkan pelaku. Perkara tersebut kami selesaikan secara restorative justice dengan

pertimbangan kemanusiaan dari korban," ungkap Kapolsek didampingi Kanit Reskrim Iptu Widiyanto.

Kapolsek memaparkan, aksi pencurian itu dilakukan lantaran korban jengkel dengan orangtuanya. Diawali saat korban berpamitan kepada korban untuk pulang ke rumah orangtuanya di Magelang. Setibanya di rumah, justru terjadi perselisihan antara AN dengan orangtuanya.

Karena emosi, pelaku lantas mabuk-mabukan dan meninggalkan rumahnya. Karena kehabisan uang, pelaku diam-diam kembali ke kontrakan di Minggir dan mengambil sepeda motor korban ketika kunci disimpan di dashboard.

Tanpa sepengetahuan korban yang juga berasal dari Magelang, AN lantas membawa motor itu ke Salatiga dan Pekalongan.

Hingga akhirnya, aksinya berhasil diungkap polisi kemudian berkoordinasi dengan keluarga AN. Dengan pendekatan kekeluargaan, AN mendatangi Mapolsek Minggir dan mengakui perbuatannya.

Sementara itu, sepeda motor milik seorang petani, Sumiyati (55) warga

Srikayangan Sentolo, hilang dibawa kabur seorang pria yang mengaku pegawai proyek. Korban kehilangan sepeda motor saat menggarap sawahnya di bulak persawahan wilayah Pedukuhan Kalimener, Sukoreno Sentolo, Rabu (1/6) siang.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, mengungkapkan kasus ini bermula saat korban sedang berada di sawah membawa sepeda motor Honda Vario Nopol AB 6084 PL. Tiba-tiba korban didatangi seorang laki-laki tidak dikenal mengaku pegawai proyek berjalan kaki dari arah barat.

Pelaku minta air minum, namun korban tidak membawa minuman. Pelaku ke-

mudian meminjam sepeda motor korban dengan alasan untuk membeli air minum. Korban yang tidak curiga kemudian menyerahkan kunci sepeda motor kepada pelaku. Korban menyadari telah tertipu setelah beberapa menit pelaku ditunggu tidak kembali. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Sentolo.

"Keterangan dari korban, ciri-ciri pelaku umur sekitar 35 tahun, memakai kaos warna hitam, celana pendek warna putih dan rambut di semir warna pirang. Pelaku membawa kabur sepeda motor ke arah timur atau jalan raya. Saat ini petugas masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap pelakunya," jelasnya. **(Ayu/Dan)**



KR-Wahyu Priyanti

Kapolsek Minggir (kiri) memperlihatkan pelaku dan motor curian.

Asyik 'Ngamar', Oknum Siswi SMP Digerebek

REMBANG (KR) - Dunia pendidikan di Kabupaten Rembang dibuat heboh, ketika petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) setempat menggerebek sebuah rumah kos di wilayah Kabupaten Rembang. Sepasang pria dan wanita diketahui tengah berbuat mesum di rumah kos tersebut. Sang pria berinisial H (20) sementara sang wanita berinisial SP (14) siswi salah satu SMP di Rembang. Keduanya langsung dibawa ke kantor Satpol PP untuk diminta keterangan.

Kepala Satpol PP Kabupaten Rembang Sulisty saat dikonfirmasi KR, Jumat (3/6), menjelaskan keduanya sudah diminta keterangan dan diserahkan ke kantor Diknas dan sekolah dimana siswi tersebut berasal. "Jujur saja, kami dari Satpol PP merasa kaget ada siswi SMP kos sudah berbuat seperti itu. Ini tentu mencoreng dunia pendidikan," tegas Sulisty.

Terpisah Kepala Diknas Kabupaten Rembang, Sutrisno SP, mengaku kecolongan atas tragedi terse-

but dan sedang memanggil kepala sekolah serta orang tua siswi yang bersangkutan.

Sementara itu Ketua PCNU Rembang, HA Soenarto, menimpali kejadian siswi SMP sudah berbuat mesum merupakan dekadensi moral yang sudah sangat parah. "Ini sebuah ironi dan tragedi yang mengerikan. Betapa efek dari handphone dan era dunia maya digital terbukti merusak moral generasi muda Indonesia. Dan ini tugas seluruh komponen bangsa," jelasnya. **(Ags)**



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka bersama barang bukti kejahatan diamankan di Mapolres Temanggung.